

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Pada Bulan Oktober 2024 komoditi yang mengalami kenaikan. Pada kelompok barang pokok hasil pertanian terdapat Cabe Rawit Hijau mengalami kenaikan sebesar 5,8%. Untuk kelompok barang pokok hasil industri terdapat kenaikan pada komoditi 17,91%. Kemudian Pada Kelompok Barang Pokok Hasil Peternakan dan Perikanan terdapat kenaikan pada komoditi Daging Sapi Paha Depan sebesar 20,69%. Selanjutnya pada kelompok barang pokok lainnya komoditi yang mengalami kenaikan yaitu kangkung sebesar 25,34% dan Tahu Mentah Putih 22,46%.
2. Pada Bulan November 2024 terdapat kenaikan harga pada kelompok Barang Pokok hasil Pertanian komoditi caber merah keriting sebesar 0,05%. Pada kelompok Barang Hasil Industri komoditi yang mengalami kenaikan yaitu Minyak Goreng Minyak Kita sebesar 0,17%. Pada kelompok hasil Peternakan dan Perikanan komoditi yang mengalami kenaikan yaitu Daging Sapi Paha Depan sebesar 0,19%. Pada kelompok barang pokok lainnya komoditi yang mengalami kenaikan yaitu Udang Segar sebesar 0,31%.
3. Pada Bulan Desember 2024 terdapat kenaikan harga pada kelompok Barang Pokok hasil Pertanian komoditi caber merah besae sebesar 20,15% dan Cabe Rawit Merah sebesar 19,02%. Pada kelompok Barang Hasil Industri komoditi yang mengalami kenaikan yaitu Minyak Goreng Premium sebesar 8,15%. Pada kelompok hasil Peternakan dan Perikanan komoditi yang mengalami kenaikan yaitu Ikan Gembung sebesar 7,41%. Pada kelompok barang pokok lainnya komoditi yang mengalami kenaikan yaitu Ketela Pohon sebesar 37,93% dan Sawi Hijau 23,45.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Natal dan Tahun baru merupakan penyebab kenaikan harga pada Triwulan IV.
2. Disamping itu factor cuaca yang ekstrim juga mempengaruhi kenaikan harga pada Tingkat distributor.
3. Belum adanya Perusahaan penyeimbang seperti BUMD Pasar dalam hal intervensi harga sehingga terjadi kenaikan.
4. Produksi dalam daerah belum mampu mencukupi kebutuhan dalam Daerah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Demi menjaga kerterjangkauan harga Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Bersama Bulog dan Toko-Toko setempat Kabupaten Lingga melakukan Pasar Murah TPID pada tanggal 13-21 November 2024 di Halaman Kantor Bupati Lingga.
2. Untuk menjamin ketersediaan pasokan Pemerintah Kabupaten Lingga melakukan pemantauan Barang Pokok dan penting (Bapokting) pada Triwulan IV tanggal 9-15 Desember 2024 oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID). Pemantauan bapokting dilakukan di Kecamatan Singkep, Kecamatan Lingga, Kec. Lingga Utara, Kecamatan
3. Untuk kelancaran distribusi Tim Pengendalian inflasi Kabupaten Lingga telah melakukan Tim Pengendalian Inflasi Kab. Lingga telah melakukan pemantauan ke Gudang Bulog Sungai besar dan Pelabuhan tempat bongkar muat barang baik di Dabo Singkep maupun Daik Lingga.
4. Memenuhi strategi komunikasi yang efektif Tim Pengendalian inflasi Kabupaten Lingga menghadiri Capacity Building yang diselenggarakan Oleh Bank Indonesia pada tanggal 9-11 Desember 2024. Melakukan HLM Bersama Bapak Bupati Lingga 12 Desember 2024

terkait pasar murah yang akan dilaksanakan dengan sumber dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan / *Coorporate Social Responsibility*.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pasar Murah maupun Gerakan Pangan Murah hanya dapat di laksanakan di dua pulau yaitu Pulau Singkep dan Pulau Lingga. Untuk kecamatan lainnya terkendala oleh jarak antar pulau.
2. Sebaiknya pemantauan harga dilakukan setiap Bulan agar dapat diketahui fluktuasi harga month to month.
3. Penguatan koordinasi melalui rapat-rapat koordinasi antara pemerintah daerah dan pihak swasta.
4. Rapat koordinasi secara rutin TPID dengan Bupati atau Sekretaris Daerah

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Kerjasama dengan Daerah penghasil
2. Gerakan Pangan yang bersumber APBD Kab. Lingga
3. Bantuan transportasi dari APBD Kab. Lingga atau sumber dana lainnya seperi TSLP / CSR.
4. Ekspansi BUMD PT. Pembangunan Selingsin Mandiri menambah Bidang
5. Pendirian Gerai Pangan jika sudah memungkinkan
6. Realisasi BTT untuk pengendalian inflasi.